

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, melalui pendidikan manusia bisa meningkatkan kualitas diri, baik itu segi mental, sosial, maupun karakter. Melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang mereka miliki. Melalui pendidikan pula manusia bisa menjawab tantangan seiring dengan zaman yang terus berkembang. Dengan demikian, dunia pendidikan harus dikelola secara profesional agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.²

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Menurut Lengeveld pendidikan merupakan usaha mempengaruhi, melindungi, serta memberikan bantuan yang tertuju kepada kedewasaan anak didiknya atau dengan kata lain bisa mendewasakan pemikirannya sehingga bisa agar cukup membantu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.⁴

² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta : PT Indeks, 2014) hal 1

³ Undang-undang sistem nasional nomor 20 tahun 2003

⁴ Ahmad Suriansyah. *Landasan Pendidikan* (Banjarmasin: Comdes, 2011), hal. 14

Sedangkan dalam konteks islam pendidikan sering merujuk pada istilah *al-tarbiyah*, *al-talim*, *al-ta'dib*. Dari ketiga istilah tersebut *al-tarbiyah Islamiyah* lebih populer dalam penyebutan pendidikan islam.

Menurut Zuhairani dalam buku filsafat pendidikan islam istilah pendidikan islam adalah usaha yang diarahkan pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran islam atau sesuatu upaya dalam pembelajaran islam memikirkan, merumuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai islam.⁵

Adapun pengertian pendidikan islam menurut Azzumardi Azra yaitu suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah kepada Muhammad Saw. Melalui proses yang mana individu dibentuk agar dapat mencapai derajat yang tinggi sehingga ia mampu menunaikan tugasnya sebagai kholifah di muka bumi yang dalam kerangka lebih lanjut mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhir.⁶

Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah usaha pembentukan kepribadian seseorang berdasarkan ajaran –ajaran islam .berbuat berdasarkan nilai-nilai islam sehingga mencapai derajat yang tinggi dan mewujudkan kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang digunakan dalam proses pendidikan. Didalam sekolah terdapat empat komponen yang berkaitan yaitu staf tata administrasi, staf teknis pendidikan, komite sekolah dan siswa. Keempat komponen ini harus saling berkaitan, apabila empat komponen tersebut saling

⁵ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 152

⁶ *Jurnal Al Banjari, Wacana Dikotomi Ilmu Dalam Pendidikan Islam Dan Pengaruhnya*, Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2006,hal 35

bekerja sama satu sama lain maka nantinya akan muncul “simbiosis mutualisme” yang akan memberikan hasil yang optimal dan memberikan dampak pada kualitas pendidikan.

Berkaitan tentang kualitas pendidikan tentunya tidak luput dari pengelolaan lembaga pendidikan tersebut. Suatu lembaga dikatakan berfungsi memadai apabila dalam proses manajemen didukung oleh sumber daya manusia, dana/biaya, dan sarana prasarana. Keberadaan sarana dan prasana didalam sekolah sangat lah penting, oleh sebab itu apabila komponen tersebut diabaikan maka akan mengalami kendala cukup serius dan nantinya akan berdampak pada kualitas pendidikan didalam sekolah tersebut.

Dalam hal ini manajemen sarana dan prasarana didalam sekolah sangatlah dibutuhkan, karena manajemen sarana dan prasarana digunakan untuk mengelola fasilitas yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran yang ada disekolah. Manajemen berasal dari kata *manage* atau *to manage* yang berarti mengelola, mengarahkan, membawa. Kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, atau melaksanakan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri merupakan madrasah yang berada di Jl. Raung Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. MTsN 1 Kota Kediri merupakan salah satu madrasah favorit di Kota Kediri. MTsN 1 Kota Kediri mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para siswanya, diantaranya ruang kelas yang cukup untuk menampung siswa dari setiap rombongan belajar, lalu ada aula yang cukup luas digunakan untuk kegiatan yang ada di madrasah seperti pertemuan wali murid, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan perpisahan kelas 9 ketika akhir tahun

pembelajaran dan lain sebagainya. Selain itu di madrasah ini juga didukung dengan laboratorium komputer, biologi, bahasa dsb.⁷

Adanya sarana dan prasana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pembelajaran siswanya, terkait hal itu madrasah memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang layak demi meningkatnya pembelajaran yang ada di madrasah sehingga siswa pun bisa bersaing dalam bidang akademik maupun non-akademik, baik tingkat provinsi ataupun nasional. Dalam pengelolaan manajemen sarana dan prasana di MTsN 1 Kota Kediri sudah dilakukan sesuai prosedur yang ada, seperti kegiatan perencanaan, pengadaan, dan kegiatan evaluasi.

Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di MTsN 1 Kota Kediri bisa dibilang baik. Hal ini dibuktikan bahwa madrasah tersebut sudah mengantongi penilaian akreditasi A.⁸ Sehingga pengelolaannya pun sudah terorganisir secara baik. Kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dapat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain diberikan penjelasan berupa teori-teori, para siswa juga dapat melaksanakan praktik dengan menggunakan alat-alat yang tersedia. Sebagai contoh yaitu dengan memanfaatkan alat-alat yang terdapat di dalam laboratorium. Oleh karena itu tidak heran apabila MTsN 1 Kota Kediri mencetak *output* yang berkualitas karena dalam pembelajarannya didukung dengan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian seperti apa dan bagaimana penerapan manajemen sarana dan prasarana.

⁷ Observasi profil madrasah pada tanggal 6 Mei 2023

⁸ Observasi profil madrasah pada tanggal 6 Mei 2023

sehingga bisa memberikan kenyamanan baik pendidik atau siswa dalam proses belajar mengajar. dengan itu peneliti hendak melakukan penelitian dengan judul **Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsN 1 Kota Kediri.**

B. Fokus Penelitian

Setelah penulis melakukan kajian yang mendalam mengenai konteks penelitian diatas, maka penulis dapat mengambil fokus penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsN 1 Kota Kediri. Adapun pertanyaan yang peneliti gunakan yaitu :

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pengadaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 1 Kota Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan pemeliharaan Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Untuk memperkokoh ilmu manajemen, serta dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang sudah ada dan memberikan gambaran yang lebih jelas lagi tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala madrasah

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta dijadikan acuan yang berkenaan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Bagi Waka Sarana dan Prasarana

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Waka Sarana dan Prasarana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru dalam ikut serta menjaga dan merawat sarana dan prasarana demi lancarnya pembelajaran siswa dan guru.

d. Bagi Perpustakaan

Diharapkan bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat digunakan sebagai bahan kajian dan telaah karya ilmiah bagi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam hal manajemen sarana dan prasarana..

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahan judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Manajemen Sarana Dan Prasarana

Menurut Mustari dalam bukunya manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan menata, mulai dari perencanaan (analisis kebutuhan),pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemanfaatan, pemeliharaan, pemusnahan dan pertanggungjawab terhadap barang-barang bergerak dan tidak bergerak, perabot sekolah, alat-alat belajar dan lain-lain⁹. Oleh karena itu sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan itu akan mempengaruhi output dari madrasah tersebut.

b. Kualitas Pembelajaran

Menurut Daryanto menyebutkan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkatan pencapaian dari tujuan pembelajaran awal termasuk didalamnya adalah pembelajaran seni,dalam pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik melalui proses pembelajaran dikelas.¹⁰

⁹ Mustari, *Manajemen Pendidikan* , Jakarta : Raja Grafindo Persada,2014) hal 121

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “**Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTsN 1 Kota Kediri**” adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sarana dan prasarana di dalam madrasah tersebut karena hal ini dapat di gunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut. Dapat diketahui bahwa bagian sarana dan prasarana ini sangat mempengaruhi proses pembelajaran sehingga fasilitas yang diberikan juga harus memadai yang nantinya akan memberikan kualitas pembelajaran yang baik juga.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut ini:

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teorinya diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang manajemen sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan temuan penelitian.

Bab V, analisis data pembahasan hasil penelitian

Bab VI, penutup yang meliputi kesimpulan penelitian dan saran